

BAB 1. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori yang mempunyai amanah menyiapkan SDM yang terampil, unggul, cerdas, kompetitif, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha dengan benar berdasarkan ilmu yang diperoleh. Terdapat 8 jurusan, 9 diantaranya merupakan program studi D3 dan 12 diantaranya program studi D4. Salah satu program studi D3 Manajemen Agribisnis. Pada kegiatan semester V terdapat syarat kelulusan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja secara langsung, yang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dengan melakukan praktik kerja pada lembaga-lembaga maupun industri yang berkaitan dengan bidang agribisnis dan industri pengolahan hasil pertanian. Melalui kegiatan PKL ini mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan bertanggung jawab dengan apa yang diberi. Selain itu mahasiswa dapat mengetahui dan mendapat gambaran mengenai dunia kerja dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan yang ada dilokasi PKL. Salah satunya yaitu tempat PKL di PT. Harta Mulia Blitar. Dalam melaksanakan PKL dapat mempraktikkan langsung apa yang didapatkan dibangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada kegiatan yang ada di PT. Harta Mulia Blitar.

PT. Harta Mulia Blitar merupakan perusahaan yang mengelola perkebunan yang ada di Blitar. Perusahaan ini sering disebut Keboen Kopi Karanganyar karena memiliki perkebunan dominan ke tanaman kopi. Ada 2 jenis tanaman kopi yang di kelola yaitu Robusta (*C. canephora*) dan Excelsa (*C. dewevrei*). Sebagian besar di perkebunan ini memproduksi kopi robusta karena terdapat faktor alam yaitu ketinggian tempat, maka dari itu kopi robusta cocok untuk diproduksi dengan ketinggian di Karanganyar. Mutu dan cita rasa kopi dipengaruhi oleh proses pengolahan yang dilakukan. Salah satu penentu mutu kopi adalah penanganan

pasca panen yang baik dan benar. Pasca panen kopi dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti *dry proces*, *full wash*, *double wash*, dan lain-lain. Perbedaan metode yang digunakan juga berpengaruh terhadap rasa dan aroma. Salah satu proses yang sering digunakan yaitu *dry proces* atau biasa dikenal *natural* ini termasuk metode yang paling tua. Setelah dipanen, buah kopi dipecah kemudian dilakukan proses pengeringan alami yaitu dengan panas matahari. Setelah dilakukan pengeringan sampai kadar air yang sudah ditentukan, selanjutnya dipisahkan antara kulit buah cherry dengan biji kopi. Setelah itu kopi disebut dengan *Green Bean*. *Green bean* yang sudah jadi dengan kadar air tertentu bisa disimpan di gudang atau dilakukan proses selanjutnya yaitu *roasting*. Proses tersebut menentukan cita rasa dari kopi selain saat dalam penyeduhan. Oleh karena itu pentingnya penanganan pasca panen dengan benardapat menghasilkan kopi yang berkualitas. Sehingga peluang pabrik untuk produksi kopi untuk berkembang semakin besar.

1. 2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam kegiatan praktik kerja lapang, yaitu:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai kondisi sesungguhnya dalam dunia kerja serta mengetahui permasalahan dan alternatif penyelesaiannya.
2. Memperluas wawasan pengetahuan dan mengembangkan cara berfikir praktis, logis dan sistematis sehubungan dengan permasalahan yang timbul dalam proses pengolahan di PT. Harta Mulia Blitar
3. Mampu mengaplikasikan teori-teori yang didapatkan selama perkuliahan di bidang Manajemen Agribisnis.
4. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan D3 pada jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus yang ingin dicapai pada praktik kerja lapang di PT. Harta Mulia Blitar, yaitu:

1. Mengetahui kondisi umum dan suasana lingkungan kerja di PT. Harta Mulia Blitar.
2. Mengetahui setiap proses pengolahan kopi robusta dan arabika karanganjar.
3. Memahami dan menerapkan pengolahan pasca panen metode *dry* kopi robusta dan arabika karanganjar.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk memperoleh ilmu dan informasi yang dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dalam dunia kerja serta mahasiswa dapat memahami proses pengolahan pasca panen kopi robusta dengan metode *dry*.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) bagi politeknik yaitu mampu mengevaluasi kesiapan mahasiswa dalam ini memiliki manfaat mengaplikasikan pengetahuan dengan praktis serta mengembangkan pembelajarn sesuai dengan dunia kerja. Kemudian jurusan Manajemen Agribisnis dapat melakukan kerja sama dengan perusahaan guna untuk melakukan kegiatan rutin Praktik Kerja Lapang oleh mahasiswa.

3. Bagi Perusahaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang ini memberikan manfaat kepada PT. Harta Mulia Blitar yaitu berupa tenaga sumber daya manusia yang mampu bekerja serta belajar mengenai pengolahan kopi. Selain itu, sebagai sarana untuk memberikan penilaian kriteria tenaga yang dibutuhkan oleh perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal-Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Harta Mulia Blitar, Karanganyar Timur RT 01 RW 16 Ds. Modangan, Kec Nglegok-Kabupaten Blitar. Waktu pelaksanaan dimulai tanggal 06 September 2021-20 Desember 2021 setiap hari PKL dilaksanakan dari pukul 09.00-17.00 WIB dan untuk hari Kamis libur. Unit yang ditempati adalah bagian Produksi Kopi dan Perkebunan.



Gambar 1.1 Lokasi PT. Harta Mulia

Sumber: Google Map (2021)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode dan teknis pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan cara yang digunakan penulis untuk menyusun, mengumpulkan dan mengolah informasi yang didapatkan untuk menjadikannya sebuah laporan. Pelaksanaannya dengan melakukan observasi secara langsung melalui sistem magang dan mengikuti setiap kegiatan dari perusahaan serta melakukan wawancara dengan karyawan. Data yang diperoleh dilakukan dengan proses pengambilan mengenai topik yang dibahas terdiri dari dua jenis pengumpulan yaitu data primer dan data sekunder.

1.4.1 Pengumpulan Data Primer

Metode ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung keadaan di lapangan mengenai kegiatan yang bersangkutan dengan proses produksi kopi secara menyeluruh. Pengambilan data ini diperoleh melalui beberapa cara, yaitu :

a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dengan melakukan kunjungan lapang maupun dengan praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang perusahaan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi.

b. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak. Kegiatan ini bertujuan guna memperoleh informasi atau keterangan yang berhubungan dengan perusahaan. Pengumpulan data dengan metode ini dapat dilakukan dengan pembimbing lapang dan karyawan yang bersangkutan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan kegiatan pengamatan dan pencatatan data-data atau dokumentasi saat di perusahaan yang berhubungan dengan semua data yang diperlukan.

1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengambil data yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi selama PKL. Pengumpulan data atau informasi diperoleh dari referensi, laporan, literatur, laporan kerja sebelumnya dan atau ringkasan yang diperoleh dari pihak perusahaan.